

WORKSHOP PENINGKATAN KUALITAS KERJA DAN PENGGUNAAN BAHASA PADA KOMITE SEKOLAH DALAM PROGRAM SMK PUSAT KEUNGGULAN LANJUTAN

Udur Delima Sibatuara¹, Deasy Rinayanti Pelealu², Vitha Ama Matuate³
^{1,2,3}Program Studi Bahasa Inggris Dan Manajaemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Widya Dharma Pontianak
e-mail: sibatuaudurd5@gmail.com

Abstrak

Pendidikan vokasional di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Workshop berfokus pada Peningkatan Kualitas Kerja dan Penggunaan Bahasa pada Komite Sekolah dalam Program SMK Pusat Keunggulan Lanjutan di SMK Santa Maria Jl. KS Tubun No.3 Pontianak. Untuk itu, metode yang digunakan dalam workshop ini adalah persentasi, diskusi dan tanya jawab. Hasilnya antusiasme yang luar biasa dari para peserta komite sekolah saling berinteraksi dengan Tim pengabdian dan para pengajar yang terjun langsung dalam pembinaan dan pengarahan terhadap para siswa vokasi untuk mendapatkan masukan dalam menggali dan mengembangkan potensi yang siswa menjadi lebih baik lagi ke depannya mengingat saat ini sudah memasuki era revolusi industri 4.0, di mana sudah saatnya untuk berani bersaing agar tidak tertinggal mengikuti perkembangan zaman, yang menuntut ilmu pengetahuan dan wawasan yang tinggi sehingga bila tidak dipersiapkan maka akan menjadi kalah bersaing dan tertinggal dengan SDM lainnya

Kata kunci: Kualitas Kerja, SMK ,Pusat Keunggulan.

Abstract

Vocational education at the Vocational High School (SMK) level has a very important role in preparing students to enter the world of work. The workshop focused on Improving the Quality of Work and Usage of Language in School Committees at the Center for Advanced Excellence Vocational School Program at SMK Santa Maria Jl. KS Tubun No. 3 Pontianak. For this purpose, the methods used in this workshop are presentations, discussions and QA (questions and answers). The result is the remarkable enthusiasm from the school committee participants interacting with the PkM team and teachers who are directly involved in coaching and directing vocational students, to get directing more in exploring and developing students' potential to be better in the future considering that entering the era of the industrial revolution 4.0, where students should be dare to compete and not be left in following developments, that demand high levels of knowledge and insight. so that if not preparing you will be left and unable to compete.

Keywords: Work Quality, Vocational School, Center of Excellence

PENDAHUAN

Bagi Indonesia, keberadaan MEA menjadi babak awal untuk mengembangkan berbagai kualitas sumber daya manusia (SDM). Beberapa tahun belakangan ini pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas lulusan sekolah kejuruan. Salah satu bentuk perbaikannya adalah program Pusat Unggulan (PK) Kejuruan. Program ini ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor 464/M/M Tahun 202. Dalam Permen tersebut disebutkan bahwa SMK "Center of Excellence" adalah program pengembangan sekolah kejuruan yang ditujukan bagi dunia usaha, industri, dan dunia kerja, diperkuat melalui kemitraan, dan dibekali kompetensi khusus untuk meningkatkan mutu dan kinerja .

Bertindak sebagai sekolah penggerak dan pusat untuk meningkatkan kualitas dan kinerja sekolah kejuruan lainnya. Tujuan dari Program Perguruan Tinggi Center of Excellence adalah: 1) Memperkuat kemitraan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan pemerintah daerah dalam mendukung Program SMK Pusat Unggulan . 2) Memperkuat kualitas sumber daya manusia seperti kepala sekolah, kepala sekolah, guru, tenaga teknis, dan tenaga administrasi SMK serta mewujudkan manajemen dan pembelajaran berbasis kerja. 3) Penguatan kompetensi peserta didik pada keterampilan non teknis (soft skill) dan keterampilan teknis (hard skill) sesuai tuntutan dunia kerja, serta pengembangan kepribadian sesuai nilai-nilai Pancasila. 4) Tercapainya perencanaan basis data

melalui manajemen berbasis sekolah. Meningkatkan efisiensi sekolah dan mengurangi kompleksitas melalui penggunaan platform digital. 6) Meningkatkan sarana dan prasarana praktik pembelajaran mahasiswa agar sesuai dengan standar dunia kerja. 7) Memperkuat kemitraan dan kerjasama antara Kemendikbudristek dan industri dalam pengembangan dan dukungan Program Sekolah Vokasi Pusat Unggulan.

Pendidikan vokasional di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Program SMK Pusat Keunggulan Lanjutan selalu berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini dan masa depan. Di tengah dinamika perkembangan teknologi dan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks, SMK perlu terus memperkuat kerja sama dengan dunia industri untuk memastikan relevansi kurikulum dan keterampilan yang diajarkan kepada siswa. Untuk itu, sejalan dengan visi Pusat Kompetensi Sekolah Vokasi untuk mengembangkan pelatihan vokasi yang semakin menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berubah akibat perkembangan dunia kerja, serta mendukung kearifan lokal dan keunggulan pada bidang tertentu. bidang pembangunan ekonomi akan meningkatkan lapangan kerja dan permulaan usaha bagi lulusan sekolah kejuruan. Selain itu, Pusat Kompetensi Sekolah Kejuruan merupakan program yang fokus pada pengembangan dan peningkatan mutu dan kinerja sekolah kejuruan, dengan mengutamakan melalui kemitraan dan kolaborasi dengan dunia kerja, kegiatan yang berdampak nyata dalam mewujudkan visi bidang tersebut diperkuat. Fokus program ini adalah pada kegiatan implementasi yang menghubungkan dan mencocokkan

Dalam konteks ini, Workshop Bersama Komite Sekolah Dalam Pengembangan Kerja Sama Dengan Dunia Industri menjadi sebuah inisiatif yang sangat penting. Komite Sekolah sebagai mitra strategis dalam pengelolaan dan pengembangan SMK memiliki peran krusial dalam merancang kebijakan sekolah, mengevaluasi kurikulum, dan membantu penyalarsan antara kebutuhan industri dan program pendidikan. Workshop ini diadakan sebagai wadah untuk memperkuat kerjasama antara Komite Sekolah dan Dunia Industri guna meningkatkan kualitas pendidikan vokasional yang ditawarkan oleh SMK.

Berdasarkan latar belakang sebagaimana disebutkan diatas, maka tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Melalui workshop ini, diharapkan dapat tercapai beberapa tujuan, antara lain:

1. Memberikan kesempatan kepada Dosen Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak untuk dapat menyalurkan ilmu, bakat dan kemampuannya di bidang Bahasa kepada yang membutuhkan.
2. Menjelaskan tujuan utama workshop, yaitu membangun kerja sama yang lebih erat antara Komite Sekolah dan Dunia Industri untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan vokasional di SMK
3. Pemahaman Mendalam tentang Kebutuhan Industri: Workshop ini akan menjadi forum di mana anggota Komite Sekolah dapat mendapatkan pemahaman mendalam tentang perkembangan terkini dalam dunia industri, termasuk perkembangan teknologi, tren pasar kerja, dan kebutuhan keterampilan yang diinginkan oleh perusahaan.
4. Pengembangan Strategi Bersama: Peserta workshop akan berkolaborasi untuk merancang strategi yang efektif dalam mengembangkan kerja sama antara sekolah dan dunia industri. Hal ini mencakup identifikasi peluang kolaborasi, penyusunan rencana aksi, dan pembentukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan hubungan ini.
5. Penguatan Peran Komite Sekolah: Workshop akan memberikan wawasan kepada anggota Komite Sekolah tentang peran mereka dalam mendukung pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan industri. Ini termasuk memberikan masukan berharga dalam pengambilan keputusan yang dapat membentuk arah pendidikan vokasional di SMK.
6. Pembahasan Model Pembelajaran Inovatif: Peserta workshop akan membahas dan merancang model-model pembelajaran inovatif yang dapat mempersiapkan siswa SMK dengan keterampilan yang relevan dan siap pakai dalam dunia industri.
7. Penekanan penggunaan bahasa yang baik di sekolah sangatlah penting, karena memiliki manfaat untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, mampu berkomunikasi secara baik dan benar, serta mampu mengemukakan pendapat yang baik dan sopan. dan memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang baik tidak hanya di sekolah, tetapi dalam kehidupan sehari-hari.

8. Dengan adanya Workshop Bersama Komite Sekolah Dalam Pengembangan Kerja Sama Dengan Dunia Industri, diharapkan dapat menciptakan kerangka kerja yang solid untuk pengembangan SMK Pusat Keunggulan Lanjutan yang lebih adaptif dan responsif terhadap tuntutan dunia industri pada masa mendatang.

Sasaran yang dapat diidentifikasi untuk mencapai tujuan workshop ini antara lain:

1. Pemahaman yang Mendalam tentang Kebutuhan Industri, yaitu Meningkatkan pemahaman anggota Komite Sekolah tentang perkembangan terkini dalam industri terkait dengan program SMK; dan pengetahuan tentang tren teknologi dan keterampilan yang diinginkan oleh perusahaan di masa depan.
2. Peningkatan Kerja Sama Antara Komite Sekolah dan Dunia Industri, antara lain Meningkatkan frekuensi dan kedalaman dialog antara anggota Komite Sekolah dan perwakilan industri; serta □Membangun hubungan jangka panjang yang berkelanjutan antara SMK dan mitra industri.
3. Perencanaan Strategis Bersama dalam hal Menghasilkan rencana strategis untuk meningkatkan kerja sama antara SMK dan dunia industri; dan juga merancang strategi berbasis kebutuhan industri yang dapat diintegrasikan ke dalam rencana pembelajaran SMK.
4. Penguatan Peran Komite Sekolah antara lain meningkatkan pemahaman anggota Komite Sekolah tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam mendukung pengembangan kurikulum SMK; serta mengidentifikasi cara-cara di mana Komite Sekolah dapat lebih efektif mendukung keberlanjutan dan keberlanjutan program SMK.
5. Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif, yaitu Merancang model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan relevansi dan daya saing siswa SMK di pasar kerja; Mengidentifikasi peluang integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan digital siswa.
6. Penyusunan Langkah-langkah Konkret seperti: 1) Menentukan langkah-langkah konkreto dan jangka waktu untuk implementasi hasil workshop. 2) Membuat rencana tindak lanjut yang terukur dan dapat dipantau untuk memastikan kesinambungan inisiatif.
7. Pengukuran Tingkat Keberhasilan, yaitu Mengembangkan metrik dan indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan implementasi rencana kerja sama; serta Melakukan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan dan menilai dampak perubahan yang diimplementasikan.

Dengan merinci sasaran-sasaran ini, workshop dapat menjadi landasan yang kokoh untuk memastikan bahwa kolaborasi antara Komite Sekolah dan Dunia Industri di SMK Pusat Keunggulan Lanjutan berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan vokasional yang diselenggarakan

METODE

Metode yang dilakukan adalah presentasi, diskusi disertai tanya jawab, yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak, bertempat di Jalan. Hos Cokroaminoto Nomor 444. Kegiatan pengabdian dilakukan di tempat aula sekolah Santa Maria Pontianak. Waktu pelaksanaan pada Hari Sabtu 7 Oktober 2023, jam pelaksanaan pada pukul 07.00 WIB hingga 16.00 WIB. Workshop peningkatan Kinerja ini diikuti oleh 16 orang dari instansi unit kerja Santa Maria Pontianak. Peserta tidak hanya dari Unit kerja Santa Maria Pontianak, akan tetapi peserta juga adalah pemateri dari Ruai Televisi Pontianak dan Komite Sekolah.

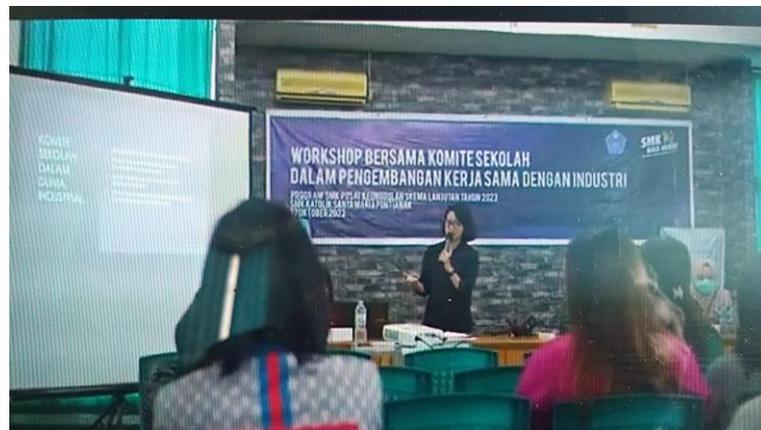
Langkah pelaksanaan pengabdian dengan workshop peningkatan kinerja dan pentingnya pemakaian bahasa yang baik yang pertama adalah memberikan materi awal tentang pengetahuan dasar pengembangan kualitas kerja dan keberhasilan komunikasi dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar melalui presentasi, yang mencakup pemaparan mengenai fungsi dari peningkatan kualitas kerja serta komunikasi yang baik. Selanjutnya, melakukan pemaparan materi mengenai macam-macam kerja yyang berkualitas. Dilanjutkan dengan memaparkan materi secara langsung mengenai bagaimana cara mengembangkan kemampuan soft skill dan hardskill yang dimiliki siswa siswa serta kemampuan komunikasi siswa dengan penggunaan bahasa yang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak dengan gabungan dari Tim visual graphic dan dari PT Ruai TV. pada hari Sabtu 7 Oktober 2023, pukul 07.00 WIB hingga 16.00 WIB, diikuti oleh 16 orang dari instansi unit kerja Santa Maria Pontianak bersama Komite Sekolah.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mendalam tentang perkembangan terkini dalam dunia industri, termasuk perkembangan teknologi, tren pasar kerja, dan kebutuhan keterampilan yang diinginkan oleh perusahaan; Pengembangan strategi yang efektif dalam mengembangkan kerja sama antara sekolah dan dunia industri. Hal ini mencakup identifikasi peluang kolaborasi, penyusunan rencana aksi, dan pembentukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan hubungan; Penguatan Peran Komite Sekolah dalam mendukung pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan industri dalam pengambilan keputusan yang dapat membentuk arah pendidikan vokasional di SMK; serta Pembahasan Model Pembelajaran Inovatif dalam mempersiapkan siswa SMK dengan keterampilan yang relevan dan siap pakai dalam dunia industri dan ketercapaian keseluruhan keberhasilan dengan adanya komunikasi dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Pada saat sesi pembukaan Workshop ini diawali dengan salam pembuka dan pengenalan tentang sesi sesi dan para pemateri yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Santa Maria yang kemudian di lanjut5kan sesi pertama dari tim PkM Universitas Widya Dharma. Adapun hal hal yang di sampaikan oleh pemateri dalam Workshop Bersama Komite Sekolah dalam Pengembangan Kerja Sama dengan Dunia Industri Program SMK Pusat Keunggulan Lanjutan Tahun 2023 membuka wawasan para pengajar sekolah vokasional yang berhubungan langsung dengan para anak didik.



Gambar 1 . Pemateri dan Tim Pengabdian dan Peserta
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan)

Pemateri dalam hal ini ibu Deasy menyampaikan urgensi dan relevansi kegiatan ini. Diskusi dimulai dengan pengenalan tentang perubahan cepat dalam dunia industri dan pentingnya pendidikan vokasional yang responsif. Para lulusan di harapkan memiliki modal dan motivasi yang kuat dalam merespon perubahan jaman dan harus siap kerja dalam berbagai bidang. Selanjutnya mempersentasikan beberapa hal penting antara lain:

A.Sesuai Tema yaitu Pengembangan Kerja Sama:

Disampaikan bahwa presentasi kebutuhan industri menjadi landasan utama dalam workshop ini. Dengan mendatangkan perwakilan industri, peserta dapat memperoleh wawasan mendalam tentang perkembangan terkini dan harapan dari dunia industri; kemudian pentingnya diskusi panel untuk menciptakan forum interaktif di mana para peserta dapat bertanya langsung kepada perwakilan industri, membuka ruang bagi pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana sekolah dapat menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri.

B.Perencanaan Strategis Bersama.

Dalam hal ini sesi analisis SWOT sekolah menjadi langkah awal dalam merancang rencana aksi bersama. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan sekolah, langkah-langkah dapat diambil untuk memaksimalkan kekuatan dan mengatasi kelemahan. Rancangan rencana aksi bersama melibatkan partisipasi aktif dari anggota Komite Sekolah dan perwakilan industri. Strategi ini menciptakan keterlibatan kolaboratif dan komitmen yang diperlukan untuk mengimplementasikan perubahan yang diperlukan.

C.Penguatan Peran Komite Sekolah.

Disampaikan Workshop keterampilan Komite Sekolah berfokus pada meningkatkan kemampuan mereka dalam mendukung pengembangan kurikulum dan memberikan panduan strategis

untuk mendukung perkembangan siswa. Peran Komite dalam pengambilan keputusan dijelaskan dengan sejelas-jelasnya, menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam perencanaan dan implementasi program-program sekolah.

D.Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif:

Hal lain yang disampaikan dari sesi workshop yaitu desain pembelajaran yang membawa inovasi ke dalam pembelajaran di SMK. Peserta diajak untuk berpikir kreatif dalam menciptakan model pembelajaran yang tidak hanya memenuhi kebutuhan industri tetapi juga menarik bagi siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi sorotan, mengakui bahwa teknologi memiliki peran kunci dalam persiapan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

E.Penyusunan Langkah-langkah Konkret.

Dalam langkah selanjutnya adalah perancangan rencana implementasi yang menjadi tonggak penting setelah identifikasi masalah dan perumusan solusi dalam workshop. Peserta diberikan panduan untuk menyusun rencana langkah-langkah yang dapat diukur dan dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Peserta di beri waktu dalam membuat Penyusunan proposal kerja sama mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana SMK dapat menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dengan dunia industri, menciptakan sinergi yang positif.

F.Evaluasi dan Tindak Lanjut:

Kemudian disampaikan adanya sesi evaluasi berkala yang membuka ruang bagi peserta untuk memberikan umpan balik dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Ini menciptakan siklus pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan melihat Penyusunan rencana tindak lanjut menjadi jaminan bahwa hasil workshop tidak hanya menjadi dokumen rencana, tetapi juga dipantau dan dievaluasi secara rutin untuk memastikan implementasi yang sukses.

G.Pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Pada sesi selanjutnya pemateri yang disampaikan oleh Udur delima memaparkan bahwa dalam pencapaian dan tujuan setiap topik dalam workshop para individu yang terlibat sangat penting memahami pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi sehari hari baik di lingkungan sekolah, masyarakat bahkan lingkungan kerja. Untuk itu perlu setiap individu membiasakan pemakaian bahasa bahasa yang baik dan sopan sesuai ciri khas bangsa Indonesia dan karakter individu yang sudah mengancam pendidikan.



Gambar 2. Tim Pengabdian dan Peserta Pemateri
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan)

Selanjutnya di sesi terakhir untuk pemateri dari tim PkM Universitas Widya Dharma, sebelum diserahkan ke materi selanjutnya dari Ruai TV, di lakukan sesi tanya jawab. Dalam sambutan penutup mencerminkan pentingnya kolaborasi yang terbangun dan mengapresiasi kontribusi semua pihak yang terlibat dalam workshop. Perayaan kesuksesan menjadi momentum positif, merayakan pencapaian bersama dan memberikan semangat untuk melanjutkan perjalanan kolaboratif ini menuju penyempurnaan pendidikan vokasional di SMK Pusat Keunggulan Lanjutan. Workshop ini diharapkan memberikan dasar yang kokoh untuk kerja sama yang lebih erat antara SMK dan dunia industri,

menghasilkan perubahan positif dalam pendidikan vokasional dan mempersiapkan siswa untuk sukses dalam dunia kerja yang semakin kompleks.

Kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan workshop peningkatan kualitas kerja dan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar mendapat respon cukup baik, dan mereka begitu antusias mengikuti jalannya pengabdian serta saling berinteraksi dengan Tim pengabdian. Sasaran kami adalah para pengajar dan komite sekolah karena mereka adalah orang-orang yang terjun langsung dalam pembinaan dan pengarahan terhadap para siswa vokasi. dan perlu mendapatkan masukan untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi yang ada menjadi lebih baik lagi ke depannya mengingat saat ini sudah memasuki era revolusi industri 4.0, di mana sudah saatnya untuk berani bersaing agar tidak tertinggal mengikuti perkembangan zaman. Apalagi tingkat persaingan di segala aspek bidang kehidupan akan sangat ketat dan tinggi, terlebih di era revolusi industri yang menuntut ilmu pengetahuan dan wawasan yang tinggi sehingga bila tidak dipersiapkan maka akan menjadi kalah bersaing dan tertinggal dengan SDM lainnya.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya para pengajar serta komite sekolah di lingkungan SMK Santa Maria Pontianak agar lebih siap dalam menghadapi dan memasuki era revolusi industri 4.0 di mana para siswa vokasi harus sudah meningkatkan kemampuan dan potensi diri menjadi lulusan yang profesional di bidangnya sehingga diharapkan setelah mengikuti pengabdian ini dapat lebih meningkatkan pelatihan dan pengembangan diri dalam bentuk apa pun yang berkualitas.

SIMPULAN

Dengan berlangsungnya Workshop Bersama Komite Sekolah dalam Pengembangan Kerja Sama dengan Dunia Industri Program SMK Pusat Keunggulan Lanjutan Tahun 2023, dapat diambil beberapa kesimpulan penting bahwa pentingnya Pemahaman Mendalam anggota Komite Sekolah tentang Kebutuhan Industri, kebutuhan teknologi, tren pasar kerja, dan keterampilan yang menjadi fokus utama; Pengembangan Kerja Sama yang Solid antara perwakilan industri dan anggota Komite Sekolah dalam diskusi panel dan sesi perencanaan strategis yang membuka peluang untuk kemitraan yang saling menguntungkan; Mendorong penguatan peran Komite Sekolah dalam mendukung pengembangan kurikulum dan pengambilan keputusan strategis; pentingnya desain pembelajaran inovatif dalam pengembangan model pembelajaran yang menarik dan relevan. Adanya Rencana Aksi Bersama untuk melakukan Pantauan dan Evaluasi Berkelanjutan dalam penyusunan rencana tindak lanjut. Komitmen untuk menjaga komunikasi yang baik dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar sebagai gaya hidup untuk kesuksesan Bersama. Hal ini akan menciptakan momentum positif untuk melanjutkan perjalanan menuju pendidikan vokasional yang lebih baik.

Dengan demikian, workshop ini bukan hanya sebagai acara satu kali, tetapi merupakan langkah awal yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasional di SMK Pusat Keunggulan Lanjutan. Kolaborasi antara sekolah dan dunia industri diharapkan dapat menciptakan lulusan yang lebih siap, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dirasa telah memberikan manfaat dan kegunaan kepada pihak dosennya sendiri dan kepada masyarakat tempat dosen tersebut melaksanakan PkM. Berikutnya, diharapkan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan menasar pada sekolah-sekolah lain, intitusi-institusi nonformal atau kelompok anak-anak lainnya. Diharapkan pula agar kegiatan tersebut tidak hanya mencakup di sekitar Kota Pontianak, tapi hingga ke luar kota sehingga para dosen Universitas Widya Dharma Pontianak dapat mengabdikan dirinya kepada masyarakat secara sepenuhnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Penulis ucapkan kepada SMK Santa Maria Pontianak yang telah mengizinkan kami dalam melaksanakan Workshop Peningkatan Kualitas Kerja dan Penggunaan Bahasa pada Komite Sekolah dalam Program SMK Pusat Keunggulan Lanjutan di wilayah Jl.KS Tubun Nomor 3 Pontianak. Tak lupa juga ungkapan terima kasih kami kepada pihak-pihak yang secara tidak langsung membantu kami dalam proses workshhop ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Murniati, Khoiruddin. 2015. Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada SMK Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3 (2): 149.
- Dewi & Ulfatin, N. 2014. Strategi Pemasaran Lulusan SMK untuk Mempercepat Penyerapan Tenaga Kerja, (Online), (<http://ap.fip.um.ac.id/wpcontent/uploads/2015/05/volume-24-no.-426-31.pdf>), diakses 4 Mei 2024.
- Djojonegoro, W. 1998. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Gunawan, I., & Benty, D. N. N. 2007. Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Kemampuan Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 20 (1): 24.
- Minarti, S. 2012. Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono, 2010. Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rachmawati, I.K., 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi Offset.